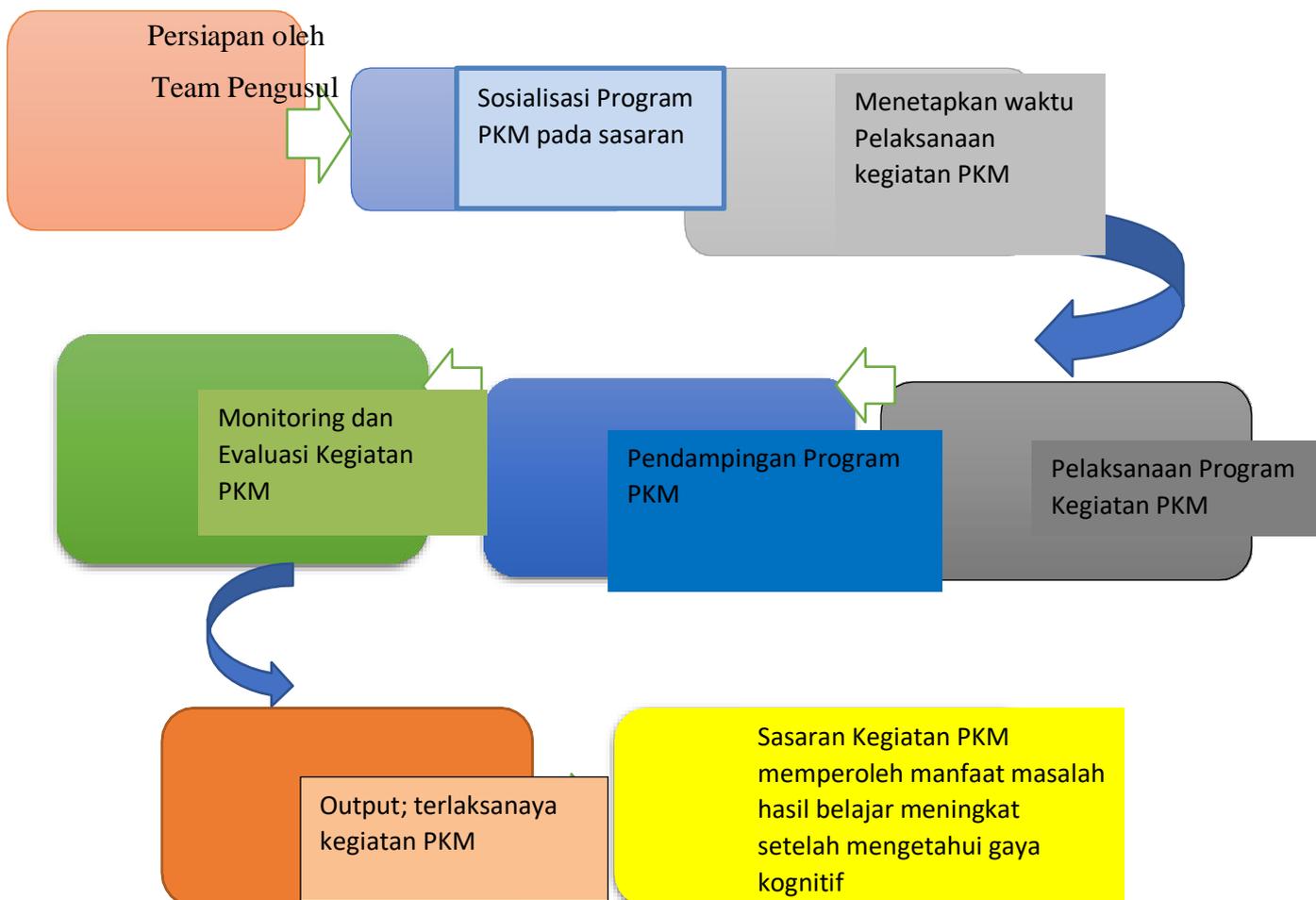


BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-langkah Sistematis

Metode pelaksanaan Pengenalan dan Pelatihan Menilai Gaya Kognitif Guna Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Saat Perkuliahan Daring Di Masa Pandemi Covid -19 dibagi menjadi beberapa tahapan, antara lain :



Dari Tahapan tersebut, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan survey lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan data awal tentang kelompok mitra. Kegiatan yang dilakukan oleh

tim selain survey juga melaksanakan persiapan pelatihan. Dikarenakan dimasa pandemic oleh karena itu tim menyiapkan dengan daring (ZOOM).

2. Tahap Sosialisasi Program

Kegiatan ini dilaksanakan 1 hari sebelum pelaksanaan pelatihan, yaitu pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021 pukul 12.00 selama 30 menit. Pada kegiatan sosialisasi sekaligus dilakukan kesepakatan bersama untuk waktu kegiatan Pengenalan dan Pelatihan Menilai Gaya Kognitif Guna Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Saat Perkuliahan Daring Di Masa Pandemi Covid -19, yaitu pada tanggal 29 Juli 2021 pukul 13.00 selama 60 menit.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 30 Juli 2021 pukul 12.00 selama 30 menit. Pada tahap ini dilaksanakan untuk mengajarkan ketrampilan tentang menilai gaya kognitif pada mahasiswa dari tim pengusul. Kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu :

- a. Edukasi tentang konsep gaya kognitif dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar, yang dilakukan oleh pengabdian/pelaksanaan abdi kepada mahasiswa sasaran.
- b. Penjelasan cara pengisian instrument dan cara pengukuran gaya kognitif oleh pengabdian/pelaksanaan abdi kepada mahasiswa sasaran.
- c. Melakukan evaluasi gaya kognitif oleh pengabdian/pelaksanaan abdi kepada mahasiswa sasaran.

4. Tahap Pendampingan Program

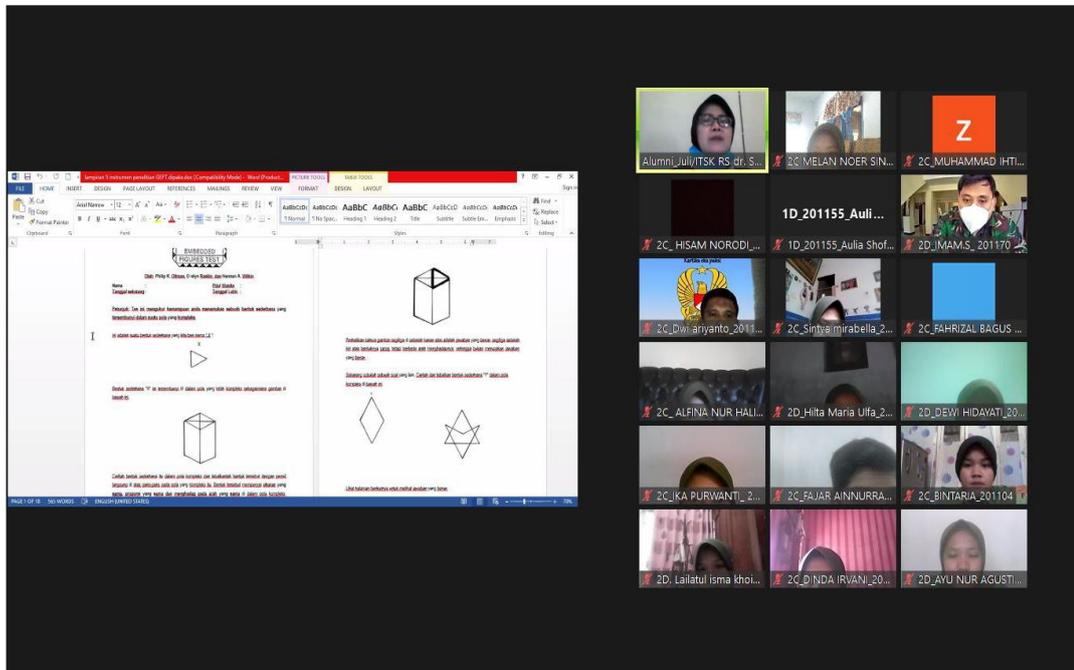
Tahap ini dilaksanakan oleh Tim Pengusul kepada sasaran dengan tujuan memastikan sasaran menerapkan ilmu yang sudah di transfer. Kegiatan dilaksanakan pada 28 Juli 2021 sekitar 20-30 menit, setelah kegiatan pelaksanaan. Kegiatan ini dilakukan setelah pengerjaan soal *Group Embedded Figures Test* (GEFT) selanjutnya dilakukan pengolahan/ penilaian. Skor yang didapat oleh siswa dari hasil mengerjakan test gaya kognitif tersebut digunakan untuk menetapkan gaya kognitif mereka. Garton B.L. Dyer, and King (2000) membuat klasifikasi tentang gaya kognitif yang dimiliki oleh

siswa, dengan cara jika siswa mendapatkan skor 10 diklasifikasikan mempunyai gaya kognitif FI. Sedangkan siswa yang mendapatkan skor kurang dari 10 diklasifikasikan sebagai siswa yang mempunyai gaya kognitif FD,

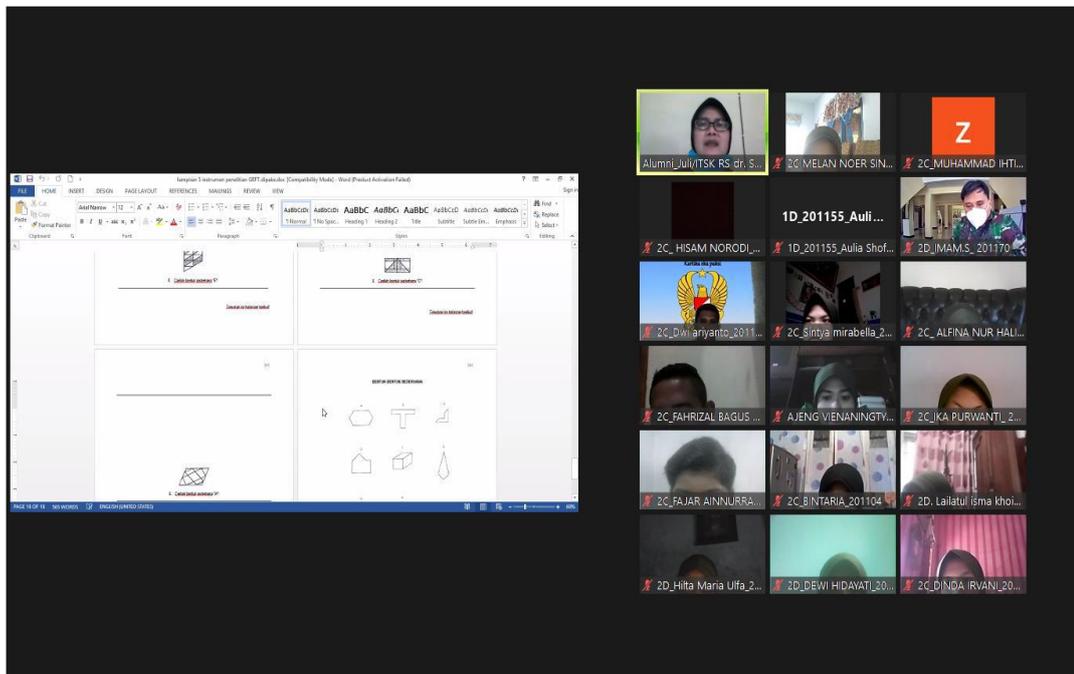
5. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran kepada tim pengusul tentang keberhasilan program yang sudah dilakukan.

Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan Pengenalan dan Pelatihan Menilai Gaya Kognitif Guna Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Saat Perkuliahan Daring Di Masa Pandemi Covid -19



Sosialisasi



The screenshot shows a Zoom meeting interface. On the left, a Microsoft Word document is shared, displaying a page with a diagram of a cube and several geometric shapes. The document title is "BAB II.docx [Compatibility Mode] - Word (Product Activation F...". The Zoom control bar at the bottom shows 49 participants, chat, share screen, record, and reactions options. The meeting time is 12:17 on 09/09/2021.

Participant names visible in the grid include: Alumni_Juli/TSK/RS dr. S..., 2C_MELAN NOER SIN..., 2C_MUHAMMAD IHTI..., 1D_201155_Auli..., 2C_HISAM NORODI..., 1D_201155_Aulia Shof..., 2D_JIMAMS_201170..., 2C_Dwiaryanto_2011..., 2C_Sintya mirabella_2..., 2C_ALFINA NUR HALI..., 2C_FAHRIZAL BAGUS..., AJENG VIENANINGTY..., 2C_KA PURWANTI_2..., 2C_FAJAR AINNURRA..., 2C_BINTARIA_201104, 2D_Lailatul isma khoi...

The screenshot shows a Zoom meeting interface. On the left, a Microsoft Word document is shared, displaying text about cognitive learning styles. The document title is "BAB II.docx [Compatibility Mode] - Word (Product Activation F...". The Zoom control bar at the bottom shows 50 participants, chat, share screen, record, and reactions options. The meeting time is 12:17 on 09/09/2021.

Participant names visible in the grid include: Alumni_Juli/TSK/RS dr. S..., 2C_MELAN NOER SIN..., 2C_MUHAMMAD IHTI..., 2C_HISAM NORODI..., 1D_201155_Aulia Shof..., 2D_JIMAMS_201170..., 2C_Dwiaryanto_2011..., 2C_Sintya mirabella_2..., 2C_ALFINA NUR HALI..., 2C_FAHRIZAL BAGUS..., AJENG VIENANINGTY..., 2D_201180 seli, 2C_FAJAR AINNURRA..., 2C_BINTARIA_201104, 2D_Lailatul isma khoi..., 2D_Hilta Maria Uffa_2..., 2D_DEWI HIDAYATI_20..., 2C_KA PURWANTI_2...

The text in the Word document reads:

10 diklasifikasikan mempunyai gaya kognitif FI. Sedangkan siswa yang mendapatkan skor kurang dari 10 diklasifikasikan sebagai siswa yang mempunyai gaya kognitif FD.

Liu dan Ginter (1999) menguraikan tentang ciri-ciri seseorang yang mempunyai gaya kognitif FI dalam belajar, ciri-ciri tersebut meliputi: (1) secara rinci fokus pada materi kurikulum; (2) fokus pada kenyataan dan prinsip; (3) tidak sering berinteraksi dengan guru; (4) melakukan interaksi secara formal dengan guru dilaksanakan hanya pada saat pengerjaan tugas dan lebih memilih untuk memberikan penghargaan secara individu; (5) cenderung menyukai bekerja sendiri; (6) menyukai hal-hal tentang kompetisi; (7) mampu secara mandiri untuk melakukan mengorganisasikan informasi.

Musser (1997) mengemukakan tentang kondisi pembelajaran untuk siswa yang mempunyai gaya kognitif FI agar mereka dapat belajar secara maksimal, kondisi tersebut yaitu: (1) lingkungan belajar yang disiapkan adalah lingkungan

Lampiran 5 : Dokumentasi Reviewer Kegiatan Pengenalan dan Pelatihan Menilai Gaya Kognitif Guna Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Saat Perkuliahan Daring Di Masa Pandemi Covid -19



